BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kampung Mojoklanggru Lor ini terdapat banyak aset yang bisa ditemui termasuk aset sosial kelompok perempuan yang intensitas kegiatan sosial lebih unggul dibanding laki-laki. Kegiatan sosial yang melibatkan banyak perempuan di kampung ini seperti PKK, Pengajian, Arisan, TPQ, dan terbaru adalah kelompok usaha bersama. Tidak semua aset dapat menjadi prioritas untuk dikembangkan, masyarakat lewat proses pendampingan berbasis aset memilih untuk mengembangkan potensi perempuan Mojoklanggru Lor dalam mengembangkan aset sosial berupa mendirikan kelompok usaha bersama dengan modal keuangan dari pemerintah kota. Kelompok tersebut diberi nama Pokmas Sholehah Sejahtera.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan teori dan konsep Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimilki masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memberdayakan. Pokmas didampingi untuk mengenali dan menguatkan potensinya agar dapat mencapai tujuan yakni mennghidupkan efektifitas lewat tolak ukur peningkatan partisipasi

perempuan lain yang ada di kampung Mojoklanggru Lor pada kelompok usaha bersama ini. Namun tidak berhenti setelah dilakukan proses pendampingan pemberdayaan ekonomi kreatif kerakyatan lewat kelompok usaha bersama oleh perempuan-perempuan yang ada di kampung Mojoklanggru lor ini didampingi terus oleh tokoh agar dapat bersaing dengan usaha-usaha milik swasta seterusnya.

B. Rekomendasi

Pendampingan peningkatan partisipasi perempuan dalam mewujudkan efektifitas kelompok usaha bersama di Kampung Mojoklanggru Lor Kota Surabaya, tentunya dapat memberikan kontribusi yang lebih bagi masyarakat. Oleh sebab itu menjadi prioritas adalah eksistensi Pokmas Sholehah Sejahtera akan terus dikembangkan tidak berhenti pada laporan ini saja.

Harapannya bisa meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi masyarakat sekitar Mojoklanggru Lor. Diharapkan Pokmas yang telah memulai bisnisnya dapat terus meningkatkan usaha untuk mengajak paritisipasi perempuan lain perlahan namun terus menerus berkembang. Tidak hanya berhenti pada laporan pendampingan tahap ini masyarakat dan pendamping akan terus menjalin hubungan untuk bersama menjadi partisipan penggerak roda ekonomi Pokmas kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Amirullaah. *Dakwah Islam dan Perubahan sosial*.

 Yogyakarta: Prisma Data. 1983
- Afandi, Agus dkk. *Modul Participatory Action Research*. Surabaya:

 LPPM UIN Sunan Ampel. 2014
- Alvin, Y. SO dan Suwarsono. *Perubahan Sosial Dan Pembangunan*,

 Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia. 1994
- Dureau, Christopher. *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan*.

 TT: Australian Community Development and Civil Society

 Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II. 2013
- Dwi Narwoko, J dan Bagong Suyanto. Sosiologi Teks, Pengantar dan Terapan. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- http://library.islamweb.net/newlibrary
- Mahendrawati, Nanih. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2001
- Muhtadi dan Tantan Hermansah. *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam* . Jakarta: UIN Jakarta Press,2013
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Salim, Agus. Perubahan Sosial Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002.

- Sarwoto. *Dasar-dasar Organisasi Manajemen*. Ghalia Indonesia:Jakarta,1976.
- Soetrisno, Lukman. Kemiskinan Perempuan dan Pemberdayaan. Yogyakarta: Kanisius. 1997
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.

 Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Suranto, Aw. Komunikasi Sosial Budaya. Yogyakarta: Graha Ilmu,2009
- Taqyuddi, An- Nabhani. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif**Perspektif Islam. Surabaya:Risalah gusti,1996
- Tim KKN ABCD UIN Sunan Ampel, Panduan KKN Asset Based

 Community Development. Surabaya: LPPM UIN Sunan

 Ampel, 2015.
- Usman, Suntoyo. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Yusuf, Yunan. Manajemen Dakwah. Jakarta: kencana, 2006.
- Zubaedi. *Pengembangan masyarakat wacana & praktik*, Jakarta; Kencana prenadamedia group. 2013.